

---

**PROGRAM MADRASAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN BAGI SISWA MTS****Oleh****Agus Wibowo<sup>1)</sup>, Hikmah Eva Trisnantari<sup>2)</sup> & Nanis Hairunisya<sup>3)</sup>****<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pasca Sarjana Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung****Email: <sup>1</sup>[aguswibowo.aw31@gmail.com](mailto:aguswibowo.aw31@gmail.com) & <sup>3</sup>[nanis.hairunisya@stkipppgritulungagung.ac.id](mailto:nanis.hairunisya@stkipppgritulungagung.ac.id)****Abstract**

The character of caring for the environment needs to be instilled in students from an early age. To foster the character of caring for the environment, starting with planning, implementing and evaluating programs in accordance with environmental management and preservation. The Adiwiyata Madrasah program was initiated and implemented by MTSN 3 Tulungagung starting in 2016. This study aims to determine the planning, implementation and evaluation of madrasah programs in shaping the character of caring for the environment for students in MTSN 3 Tulungagung. This research is a qualitative-descriptive research with a case study approach. The subjects in the study were the Head of MTSN 3 Tulungagung, Wakamad, Team Adiwiyata, GTK and students. Data collection techniques used are: observation, interviews, documentation, and data triangulation. Analysis of the data used is qualitative data analysis with data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the Adiwiyata Madrasah Program in shaping the Character of Environmental Care for Students in MTSN 3 Tulungagung in accordance with the plan was proven from the habituation of madrasah residents.

**Keywords: Adiwiyata Madrasah Program & Environmental Care Character****PENDAHULUAN**

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Dengan sumber daya alam yang melimpah masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah. Kemudahan menikmati sumber daya alam tersebut mengakibatkan masyarakat berusaha untuk selalu mendapatkan kenyamanan hidup dengan meningkatkan kualitas hidupnya. Kenyamanan hidup berdampak pada tindakan eksploratif terhadap sumber daya alam yang tidak dapat dihindari lagi. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Wardhana dalam bukunya "Dampak Pencemaran Lingkungan" bahwa, "Peningkatan kualitas hidup manusia membuktikan bahwa Indonesia merupakan Negara yang kaya akan Sumber Daya Alam. Akan tetapi seiring dengan adanya revolusi industry pada abad ke 19 muncullah penemuan-penemuan baru untuk memudahkan manusia dalam menikmati Sumber Daya Alam yang ada.

Untuk dapat memenuhi segala kebutuhan manusia yang berupa sandang, pangan dan papan, manusia menggunakan teknologi untuk mengeruk hasil kekayaan alam yang ada sebanyak-banyaknya dan secepat-cepatnya. Walaupun Indonesia kaya akan Sumber Daya Alam, namun karena penggunaannya jauh lebih cepat dari waktu yang diperlukan untuk terbentuknya SDA tersebut, maka tidak mustahil SDA tersebut akan habis (Sallata, 2015, p.3).

Dalam UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada point ke empat dari pasal 65 menyebutkan bahwa setiap orang berhak dan mempunyai peran masing-masing dalam pengelolaan lingkungan hidup. Ini berarti bahwa siapapun dia baik pemerintah maupun masyarakat mempunyai kewajiban untuk ikut dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Pendidikan lingkungan hidup di sekolah merupakan salah satu dari penerapan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dan pendidikan lingkungan hidup menanamkan nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan (kognitif), kesadaran atau kemauan (afektif), dan tindakan (psikomotor) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Melalui pendidikan lingkungan diharapkan masyarakat dapat turut serta melaksanakan upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dengan mengembangkan sikap, bentuk-bentuk perilaku, kemampuan sosial dan kemampuan individu yang mencintai lingkungan. Pemahaman akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sehingga tetap terjaga keberlangsungannya dan menjadi seimbang dalam kehidupan di bumi ini perlu dipahami oleh manusia dan hal ini harus ditanamkan pemahamannya kepada generasi ke generasi. Dasar pemahaman akan pentingnya lingkungan hidup ini harus dipahami oleh manusia yang merupakan salah satu makhluk hidup yang ada dalam sistem ini mempunyai kemampuan berpikir serta mempunyai nurani untuk menangkap informasi, budaya dan teknologi (Afandi, 2013, p 5)

Berdasarkan Pedoman Adiwiyata tahun 2010 (Mas'adah, 2017,p4), Program Adiwiyata adalah program untuk menciptakan sekolah yang berbudaya dan peduli lingkungan. Indikator penting dari konsep sekolah Adiwiyata adalah; Pengembangan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan, Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan, Pengembangan Kegiatan Berbasis Partisipatif, Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Pendukung sekolah.

Sekolah yang sudah mendapatkan predikat adiwiyata telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan. Hal ini diketahui dari beberapa penelitian, diantaranya yang dilakukan (Hidayati, 2019, p.8) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang positif dari program adiwiyata terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik lingkungan

siswa yang menyatakan bahwa Program Adiwiyata yang diimplementasikan di SDN Panggang 04 Jepara telah menumbuh kembangkan karakter peduli lingkungan dari warga sekolah SDN Panggang 04 Jepara hal ini dapat dilihat melalui kegiatan seperti menanam dan merawat tanaman, memilah dan membuang sampah, menghemat pemakaian air, listrik dan kertas. (Hidayati, Marpaung, & Yolida, 2019, p.9), ia menemukan bahwa pendidikan lingkungan hidup yang dilakukan di sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dinilai efektif dalam menanamkan kepedulian terhadap kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.

Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Andar Abdi Saragih yang berjudul Program Adiwiyata yang diimplementasikan di SDN Panggang 04 Jepara dapat disimpulkan bahwa program Adiwiyata mampu mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah dapat ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindarkan dampak lingkungan yang negatif. Selain itu program Adiwiyata ini bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Upaya mendorong kesadaran dari komunitas sekolah dalam upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan ini merupakan tanggung jawab bersama baik komunitas sekolah, pemerintah, masyarakat dan swasta.

Dengan adanya kondisi lingkungan sekolah yang masih panas dan adanya tanaman jenis penghasil oksigen mengakibatkan proses pembelajaran kurang nyaman. Sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tulungagung mulai tahun 2016 memprogramkan madrasah adiwiyata, dengan membekali siswanya, gurunya dan semua elemen madrasah dengan

peduli lingkungan. Dengan dibentuknya program ekstrakurikuler Kelompok Cinta Lingkungan Malvanis, telah menjadikan MTs Negeri 3 Tulungagung merupakan satu satunya Madrasah Tingkat MTs/SMP se kab Tulungagung yang punya Kelompok Cinta Lingkungan.

Sebelum adanya program madrasah adiwiyata, karakter siswa MTs Negeri 3 Tulungagung kepeduliannya terhadap lingkungan sangat kurang diperhatikan. Walaupun dari bapak ibu guru sudah memberikan motivasi, pengarahan dan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tetap saja mereka acuh dan kurang peduli terhadap lingkungan madrasah. Sehingga hal ini menyebabkan dalam proses pembelajarannya pun juga terganggu dengan adanya bau yang kurang sedap akibat sampah yang menumpuk di samping pintu, atau bahkan ketika ada sampah di dalam kelas, siswa enggan untuk mengambil dan membuangnya ditempat sampah.

Dengan adanya kebijakan dan program madrasah adiwiyata tentang pentingnya karakter peduli terhadap lingkungan wajib dijalankan oleh seluruh warga madrasah, maka pelan-pelan kesadaran warga madrasah mulai sadar dan bangkit untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas polusi untuk generasi mendatang.

Visi, misi dan tujuan madrasah nya pun juga tidak terlepas dari program Tim Pengembang Madrasah yang harus merubah dan menyesuaikan dengan program keinginan warga madrasah, yaitu yang berbasis kepedulian terhadap lingkungan. Sehingga sekarang dalam kegiatan pembiasaan pagi, siswa dan bapak ibu guru serta karyawan madrasah sudah tidak canggung lagi untuk ikut menjaga, merawat taman serta kebersihan di setiap sudut ruang dan halaman madrasah. Akhirnya Karakter Kepedulian dan kecintaan siswa terhadap kebersihan lingkungan dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan mulai tertanam dalam praktek kesehariannya.

Dengan paparan diatas, penulis mempunyai tujuan dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program madrasah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa MTsN 3 Tulungagung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul “Program Madrasah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa MTsN 3 Tulungagung”. Pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

(Lexy J. Moleong, 2019, p.25) menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif meliputi: mempunyai latar alami sebagai sumber data atau pada konteks dari sesuatu yang utuh, peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam usaha pengumpulan data, analisis data secara induktif, bersifat deskriptif, sangat mementingkan proses daripada hasil, ada batas yang ditentukan oleh fokus, menggunakan teori dasar, ada kriteria khusus untuk keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. (Nanis Hairunisyah, 2013)

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus ( case study research), karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan hubungan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak.

Rancangan penelitian yang peneliti lakukan adalah studi kasus yakni bertujuan untuk secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu kasus, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (Kusmarni, 2012). Dalam penelitian

kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen peneliti pertama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*) yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung mengumpulkan data (Sugiyono, 2016, p.85) Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia (*human tools*), artinya penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Latar penelitian ini adalah MTs Negeri 3 Tulungagung karena madrasah ini merupakan sekolah unggulan dan sangat diminati di kota Tulungagung. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purpose*), dengan pertimbangan dan alasan adanya keunikan yang dimiliki serta kesesuaian kondisi dengan judul penelitian. MTs Negeri 3 Tulungagung beralamat di Jl. Raya Blitar Aryojeding Rejotangan Kab, Tulungagung, Jawa Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi (*documentation*).

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur model analisis menggabungkan dengan kata-kata (*Connected Statement Analysis Models*) melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays* dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

Teknik keabsahan data meliputi: derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan peneliti terdapat tiga hal penting yang perlu dipaparkan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Perencanaan Program Madrasah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli lingkungan bagi siswa MTs Negeri 3 Tulungagung .

Rencana program madrasah berwawasan lingkungan ini merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam Program Adiwiyata. Dimana dalam komponen tersebut memuat dua standar yaitu : 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan; 2) RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) dalam hal ini sama dengan RKAM (Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dari standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat perlindungan dan pengelolaan lingkungan terimplementasi dalam Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.

Selain itu ada juga program MTs Negeri 3 Tulungagung dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswanya, yaitu : Pengembangan Perangkat Pembelajaran (RPP) Berbasis Peduli Lingkungan, Pengembangan Program Ekstra Kurikuler Berbasis Karakter Peduli Lingkungan, Pengembangan Program Pembiasaan Perilaku Siswa Yang Berbasis Peduli Lingkungan, Pengembangan Program Sarana Dan Prasarana Berbasis Peduli Lingkungan, dan Pengembangan Kegiatan Keluar Yang Berbasis Peduli Lingkungan.

#### 2. Pelaksanaan Program Madrasah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli lingkungan bagi siswa MTs Negeri 3 Tulungagung.

Adapun pelaksanaan program kegiatan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa di MTsN 3 Tulungagung seperti di bawah ini:

Pelaksanaan Kebijakan Madrasah dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa. Antara lain : 1) Peningkatan SDM melalui pendidikan dan

latihan dasar penguatan karakter peduli lingkungan; 2) madrasah bebas sampah plastik di mulai dari koperasi dan kantin tidak menggunakan bungkus dan makanan serta minuman dari bahan plastik; 3) madrasah bebas asap kendaraan, melalui larangan bahwa sepeda motor dilarang menyalakan mesinnya pada waktu proses pembelajaran sedang berlangsung; 4) terbentuknya ekstra kurikuler baru yaitu Kelompok Cinta Lingkungan Malvanis; 5) kegiatan partisipatif berbasis peduli lingkungan, melalui kegiatan lomba bersih kelas, lomba menggambar lingkungan, lomba baca puisi lingkungan, lomba karya tulis tema lingkungan, kegiatan jum'at bersih dan lain-lain.

Pelaksanaan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (RPP) Berbasis Peduli Lingkungan. Dengan mengintegrasikan karakter peduli lingkungan kedalam rencana perangkat pembelajaran bapak ibu guru.

Pelaksanaan Pengembangan Program Ekstra Kurikuler Berbasis Karakter Peduli Lingkungan, melalui mengintegrasikan karakter peduli lingkungan kedalam semua kegiatan ekstra kurikuler yang ada seperti Menjaga Kebersihan lingkungan, yaitu membuang sampah pada tempatnya, merawat dan menjaga gedung/ruang kesekretarian masing – masing, menghemat sumber energi listrik, menghemat air dengan cara memanfaatkan secukupnya saja dan menutup kran air jika selesai dari MCK.

Pelaksanaan Pengembangan Program Pembiasaan Perilaku Siswa Yang Berbasis Peduli Lingkungan melalui: 1) Menjaga Kebersihan lingkungan Madrasah; 2) Membuang sampah pada tempatnya; 3) menyirami dan merawat taman kelas; 4) menghemat air dengan cara Menutup Kran air setelah menggunakannya dan menggunakan air seperlunya saja; 5) menghemat energi listrik dengan cara mematikan setiap lampu atau LCD diruang kelas jika sudah tidak dipergunakan lagi; 6) perawatan dan menjaga gedung/dinding madrasah supaya tetap bersih.

Pelaksanaan Pengembangan Program Sarana Dan Prasaran Berbasis Peduli

Lingkungan diantaranya adalah: 1) Menyediakan dua Tempat sampah di luar masing – masing kelas, yaitu tempat sampah warna kuning untuk jenis sampah non organik/yang tidak bisa terurai dengan tanah dan tong sampah warna hijau untuk jenis sampah organik/yang bisa terurai dengan tanah; 2) Penyediaan Kamar mandi siswa dan guru yang bersih dan mencukupi dari jumlah siswa; 3) kegiatan menanam pipa – pipa biopori; 4) pengadaan Tempat cuci tangan di masing – masing depan ruang kelas; 5) Pengadaan alat kebersihan kelas dan madrasah; 6) Pengadaan ruang gudang penampungan sampah reuse/recycle.

Pelaksanaan program Pengembangan Kegiatan Keluar Yang Berbasis Peduli Lingkungan, melalui berbagai kegiatan yang dilakukan adalah : 1) Kegiatan Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. Program ini dilaksanakan oleh OSIM, ekstra Pramuka, Ekstra KCL Malvanis dan ekstra PMR; 2) Mengikuti Kegiatan Reboisasi di Lereng selatan gunung Wilis dan desa Pagerwojo dan Kalidawir yang diadakan oleh instansi luar/organisasi pecinta alam; 3) Mengadakan kegiatan bhakti sosial di lingkungan sekitar, yaitu dengan membersihkan tempat ibadah (musholla, masjid), membersihkan rumah manula di lingkungan madrasah; 4) aksi peduli sesama yaitu penggalangan dana untuk saudara akibat bencana alam dan covid.19; 5) Mengikuti / mengadakan kegiatan yang sifatnya konservasi lingkungan dengan pembibitan jenis tanaman hutan; 6) Mengadakan dan ikut bhakti sosial bersih sampah di Pantai Gemah, bersih sampah di Sungai Ngrowo, Penyaluran air bersih di Kalidawir. Kegiatan ini akan lebih memberdayakan siswa dalam pemebntukan karakter cinta lingkungan. (Hairunisyah, 2014)

### **3. Evaluasi Program Madrasah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli lingkungan bagi siswa MTs Negeri 3 Tulungagung.**

Dari data yang diperoleh, kepala madrasah MTsN 3 Tulungagung selaku leader dan manajer dimadrasah telah mencetuskan

kebijakan-kebijakan madrasah peduli dan berbudaya lingkungan, diantaranya adalah perubahan visi dan misi madrasah yang lebih mengakomodir terhadap upaya-upaya sikap peduli lingkungan, membentuk tim Adiwiyata madrasah guna mengatur dan mengelola kegiatan-kegiatan madrasah yang berhubungan dengan madrasah peduli dan berbudaya lingkungan, misalnya untuk memperingati hari-hari besar lingkungan, dengan mengadakan lomba-lomba di madrasah yang bertemakan kebersihan dan hidup sehat dengan harapan siswa-siswi dapat terbiasa dengan hidup bersih dan sehat serta mengurangi penggunaan plastik sebagai wadah atau tempat makanan.

Kebijakan-kebijakan madrasah peduli dan berbudaya lingkungan di MTsN 3 Tulungagung yang diambil oleh kepala madrasah dan diputuskan secara bersama-sama tentu tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh warga madrasah secara keseluruhan, diantaranya peranan guru dan siswa yang merupakan pelaksana dari setiap kebijakan dimadrasah. Agar seluruh kebijakan madrasah MTsN 3 Tulungagung bisa ditaati, dipatuhi, dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah, pihak MTsN 3 Tulungagung sudah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah melalui sosialisasi yang dilakukan pada saat MOPB, sehingga para peserta didik baru dapat mengetahui dan beradaptasi dengan kebijakan madrasah tentang program madrasah Adiwiyata

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut: Perencanaan Program Madrasah Adiwiyata Dalam Membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa di MTs Negeri 3 Tulungagung, Sudah diprogramkan dan membredckdown dari Visi dan Misi MTs Negeri 3 Tulungagung. Banyak Program yang memang difokuskan untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 3 Tulungagung.

Pelaksanaannya dari perencanaan program madrasah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa di MTs Negeri 3 Tulungagung sudah dilaksanakan sesuai program, dan bahkan ada beberapa program yang belum masuk rencana tetapi sudah dapat dilaksanakan.

Evaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan program madrasah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa di MTs Negeri 3 Tulungagung, bahwa karakter siswa sudah terbentuk dalam kegiatan-kegiatan pembiasaan dan kegiatan lainnya, namun masih ada siswa yang belum memahami dari program-program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi, R. (2013). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 98. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.50>
- [2] Hairunisya, N. (2014). Pendalungan Culture as the Root of Character Education Entrepreneurship. *Journal of Asian Scientific Research*, 4(11), 677.
- [3] Hidayati, K. (2019). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan pada Peserta Didik SMP Negeri Kelas VIII DI Kota Bandung. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [4] Hidayati, K., Marpaung, R. R. T., & Yolida, B. (2019). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*.
- [5] Kusmarni, Y. Studi Kasus (John W. Creswell), UGM Jurnal Edu UGM Press (2012).
- [6] Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi

- 
- Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*.  
<https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- [7] Mas'adah, M. (2017). MODEL SENAM REMATIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKTIFITAS FUNGSIONAL LANSIA DI PSTW PUSPAKARMA MATARAM. *Adi Husada Nursing Journal*.  
<https://doi.org/10.37036/ahnj.v3i1.73>
- [8] Nanis Hairunisya. (2013). *Aplikasi Metode Grounded Research*. Malang, Jawa Timur: Intimedia (kelompok, Penerbit Intrans).
- [9] Sallata, M. K. (2015). Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Air Berdasarkan Keberadaannya sebagai Sumber Daya Alam. *Info Teknis EBONI*.
- [10] Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN